

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN KOTA PANGKAL PINANG

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) telah menjadi tantangan global dalam bidang kesehatan masyarakat sejak pertama kali dilaporkan di Wuhan, Tiongkok, pada akhir Desember 2019. Berdasarkan laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), hingga pertengahan tahun 2025, tercatat lebih dari 776 juta kasus terkonfirmasi Covid-19 di seluruh dunia, dengan lebih dari 7 juta kematian. Angka ini menggambarkan dampak luar biasa dari pandemi yang tidak hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga pada sektor sosial, ekonomi, dan pembangunan global.

Di Indonesia, sejak kasus pertama diumumkan pada 2 Maret 2020, penyebaran Covid-19 telah menjangkau seluruh provinsi. Hingga Juni 2025, data Kementerian Kesehatan RI mencatat lebih dari 6,8 juta kasus positif dan sekitar 162 ribu kematian akibat Covid-19. Meskipun tren kasus nasional telah menurun secara signifikan berkat cakupan vaksinasi dan protokol kesehatan yang terus dijalankan, ancaman potensi lonjakan kasus akibat varian baru masih terus ada, terutama di wilayah-wilayah dengan mobilitas penduduk tinggi.

Kota Pangkal Pinang sebagai ibukota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu daerah yang turut terdampak oleh pandemi COVID-19. Mobilitas masyarakat yang tinggi, pertumbuhan aktivitas ekonomi, serta kepadatan penduduk di kawasan perkotaan menjadikan Kota Pangkal Pinang memiliki risiko penularan yang cukup besar, khususnya di area publik seperti pasar tradisional, terminal, pusat perbelanjaan, fasilitas pelayanan kesehatan, dan perkantoran. Hingga tahun 2025, pemerintah daerah bersama sektor kesehatan terus memperkuat upaya surveilans, promosi kesehatan, serta deteksi dini guna mencegah munculnya lonjakan kasus baru dan varian baru COVID-19 di masyarakat.

Tingginya mobilitas penduduk, kepadatan kawasan perkotaan, serta aktivitas sosial ekonomi yang terus berjalan menjadikan Kota Pangkal Pinang sebagai salah satu daerah dengan tingkat kerentanan penularan yang cukup tinggi di provinsi ini. Untuk mengindari potensi Kota Pangkal Pinang kembali menjadi pusat penyebaran virus Covid-19, maka perlu dilakukan pemetaan risiko terhadap penyakit ini. Pada bulan April 2026, Kota Pangkal Pinang telah melakukan pemetaan risiko Covid-19 dan penyusunan dokumen rekomendasi. Sumber data pemetaan risiko tersebut menggunakan data tahun 2025. Pemetaan risiko dilakukan dengan melihat ancaman dan kerentanan wilayah terhadap penyakit untuk kemudian dibandingkan dengan kapasitas yang dimiliki Kota Pangkal Pinang.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Pangkal Pinang.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Sebagai acuan untuk perencanaan pengembangan program pencegahan dan pengendalian penyakit Covid-19 di Kota Pangkal Pinang.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Pangkal Pinang, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kota Pangkal Pinang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19, tidak ada subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	34.43
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	SEDANG	30.00%	35.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kota Pangkal Pinang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19, tidak ada subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	12.94
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	60.71

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	56.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	49.82
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	SEDANG	7.50%	50.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Pangkal Pinang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, karena jumlah nggaran yang disipakan untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19) di Kota Pangkal Pinang lebih rendah dari anggaran yang diperlukan untuk menanggukangi KLB (termasuk COVID-19) seandainya terjadi KLB (termasuk COVID-19) di Kota Pangkal Pinang.
2. Subkategori Promosi, karena di tahun 2025 baik fasyankes maupun Dinas Kesehatan Kota Pangkal Pinang tidak ada mempublikasikan media cetak maupun digital terkait Covid-19. Selain itu, tidak ada kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait COVID-19 di Dinas Kesehatah Kota Pangkal Pinang dalam satu tahun terakhir.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Pangkal Pinang dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kepulauan Bangka Belitung
Kota	Kota Pangkal Pinang
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	32.06
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	53.48
RISIKO	37.28
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kota Pangkal Pinang Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kota Pangkal Pinang untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 32.06 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 53.48 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 37.28 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Berkoordinasi dengan Bagian Perencanaan Dinas Kesehatan Kota Pangkal Pinang terkait pengajuan anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan Covid-19 di tahun mendatang.	Tim Kerja SI Dinkes Kota Pangkal Pinang	Juli 2026	
2	Promosi	Berkoordinasi dengan Binkesmas Kota Pangkal Pinang terkait pengajuan anggaran pengadaan media KIE Covid-19 di tahun mendatang.	Tim Kerja SI Dinkes Kota Pangkal Pinang	Juli 2026	
3	Surveilans Kabupaten/Kota	Berkoordinasi dengan Fasyankes (Puskesmas dan RS) di kota Pangkal Pinang Terkait Logistik pemeriksaan covid-19.	Tim Kerja SI Dinkes Kota Pangkal Pinang	Juli 2026	

Pangkalpinang 14 Mei 2026

Kepala Dinas Kesehatan Kota
pangkalpinang



Dr. Hisar Mangoloi Manalu, M.K.M

NIP. 197603202005011007

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	SEDANG
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
3	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

Subkategori pada Kategori kerentanan tidak dapat ditindaklanjuti karena permasalahannya pada jumlah dan mobilisasi penduduk yang tinggi.

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
5	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
3	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaan paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Promosi	Stigma masyarakat berubah kearah acuh tak acuh dengan perkembangan penyakit Covid-19. Tidak lagi menganggap protokol kesehatan itu penting.			Tidak ada alokasi anggaran untuk pembuatan media KIE cetak maupun digital untuk penyakit Covid-19, termasuk kegiatan pemberdayaan masyarakat	
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan				Tidak tersedia alokasi anggaran Kewaspadaan	

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
					dan Penanggulangan Covid-19 di tahun mendatang.	
3	Surveilans Kabupaten/Kota	Tidak ada laporan kasus Covid-19 disebabkan tidak dilakukan pemeriksaan (logistik tidak ada)				

3. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Tidak ada alokasi anggaran untuk pembuatan media KIE cetak maupun digital untuk penyakit Covid-19, termasuk kegiatan pemberdayaan masyarakat.
2. Tidak tersedia alokasi anggaran untuk pemeriksaan spesimen Covid-19 (logistik reagen dan biaya pemeriksaan).
3. Tidak ada laporan kasus Covid-19 disebabkan tidak dilakukan pemeriksaan (logistik tidak ada)

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Berkoordinasi dengan Bagian Perencanaan Dinas Kesehatan Kota Pangkal Pinang terkait pengajuan anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan Covid-19 di tahun mendatang.	Tim Kerja SI Dinkes Kota Pangkal Pinang	Juli 2026	-
2	Promosi	Berkoordinasi dengan Binkesmas Kota Pangkalpinang terkait pengajuan anggaran pengadaan media KIE Covid-19 di tahun mendatang.	Tim Kerja SI Dinkes Kota Pangkal Pinang	Juli 2026	-
3	Surveilans Kabupaten/Kota	Berkoordinasi dengan Fasyankes (Puskesmas dan RS) di kota Pangkal Pinang Terkait Logistik pemeriksaan covid-19.	Tim Kerja SI Dinkes Kota Pangkal Pinang	Juli 2026	-

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Widya Eva Sari, S.ST., M.M.	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kota Pangkal Pinang
2	Aspin, SKM	Ketua Tim kerja SI	Dinas Kesehatan Kota Pangkal Pinang
3	Ni Nengah Ayu Padmawati, SKM	Anggota Tim Kerja SI	Dinas Kesehatan Kota Pangkal Pinang